

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif serta melakukan upaya penyampaian gambaran mengenai keadaan yang terjadi atau di sebut dengan deskriptif. Penelitian adalah proses yang digunakan untuk dapat menganalisis informasi yang berguna untuk pemahaman lebih atas suatu topik. Ada 3 alasan pentingnya penelitian, yaitu : (1) penelitian akan dapat menambah pengetahuan, (2) penelitian meningkatkan praktik, dan (3) penelitian menginformasikan perdebatan kebijakan (Gunawan, 2013:79).

Menurut Sugiyono (dalam Gunawan 2013:81) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan dapat berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Maka dari itu penelitian kualitatif dapat mengubah masalah awal menjadi judul lain setelah mereka berada di lapangan dan langsung melihat keadaan yang terjadi di sekitar.

Adapun ciri – ciri penelitian kualitatif menurut Finlay 2006 (dalam Gunawan 2013:91) yaitu mampu mengetahui peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan. Karena peneliti merupakan *figure* yang dapat mempengaruhi maka di perlukan bagi peneliti untuk dapat mengumpulkan, memilih dan menginterpretasikan data, mampu mengetahui arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain, mampu mengetahui makna dan *interpretasi*, mampu

bersifat *inductive*, *exploratory*, dan *Hypothesis-generating* serta mampu mengetahui mengenai penelitian dengan sangat kompleks, rinci dan komprehensif.

Perlunya meneliti mengenai Penelitian Kualitatif menurut Gunawan (2013:104) pertama, karena bidang kajian bukan disiplin “bebas nilai”. Artinya kegiatan di bidang sosial sangat bergantung pada nilai dan norma yang berada di lingkungannya. Kedua, tidak semua nilai, perilaku dan interaksi antara *social actors* dan lingkungan dapat di kualifikasikan karena semua tergantung nilai kebudayaan yang dibawa individu tersebut.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah orang yang akan memberikan informasi dan data dari masalah yang akan diteliti dari kejadian tertentu. Adapun dalam hal ini yang menjadi subjek adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling (BK), 1 orang kepala sekolah dan 3 orang siswa yang pernah bermasalah di SMPN 4 Siak Hulu. Diantaranya 1 pelanggaran tingkat ringan, 1 tingkat sedang dan 1 tingkat berat. Subjek dipilih berdasarkan jenis permasalahan terbanyak yang dilakukan oleh siswa yang bermasalah berdasarkan data di SMPN 4 Siak Hulu.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan benda, orang atau juga suatu kejadian yang berada pada sasaran peneliti. Maka yang menjadi objek pada penelitian ini adalah

komunikasi interpersonal guru bimbingan dan konseling (BK) dengan siswa yang bermasalah di SMPN 4 Siak Hulu.

### C. Lokasi dan Waktu penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini maka penulis memilih tempat di SMPN 4 Siak Hulu. Yaitu bertempat di Pandau Jaya, jalan lembah damai kota kabupaten Kampar. Provinsi Riau, kecamatan siak hulu.kelurahan pandau jaya. Kode Pos 28452 dan Nomor Telpn 081378020905.

#### 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																								Ket				
		Des-Mar				Apr				Mai				Jun				Jul				Agus								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	x	x	x	x																									
2	Seminar Usulan Penelitian							x	x																					
3	Riset									X	X				x															
4	Peneliti Lapangan															x	x													
5	Pengolahan Dan Analisis Data																x	x												
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																			x	x									
7	Ujian Skripsi																								x					
8	Revisi Dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Penyerahan																											x	x	
9	Skripsi																												x	

## **D. Sumber Data**

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan dengan melihat secara langsung kejadian dan responden yang terjadi berdasarkan wawancara maupun tatap muka.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan hasil yang di peroleh dari data dan dokumen – dokumen yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Dengan bentuk jurnal, buku dan lain – lain.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### a. Observasi

Observasi adalah metode yang paling dasar dan paling tertua, karena cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati Poerwandari, 1998 (dalam gunawan, 2013:143). Dalam penelitian yang dilakukan baik itu secara Kualitatif maupun Kuantitatif sangat di perlukan proses observasi. Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperlihatkan”. Observasi digunakan sebagai bentuk keakuratan data yang akan di teliti.

Menurut Guba dan Lincoln (2005) manfaat dari Observasi dalam penelitian Kualitatif adalah sebagai pengamatan dengan pengalaman langsung, dengan pengamatan yang dilihat sendiri, pengamatan yang yang kemungkinan peneliti mencatat peristiwa yang dilihat di lapangan dengan sebenarnya, sering terjadi keraguan, dalam pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami

situasi yang rumit. Pengamatan dapat dibedakan menjadi 2, yakni: (1) pengamatan berperan serta dan (2) pengamatan tidak berperan serta (Gunawan, 2013:145).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi sistematis, karena ingin mengobservasi Komunikasi interpersonal Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan siswa yang bermasalah di SMPN 4 Siak Hulu dengan cara mengumpulkan data selengkap – lengkapnya di lapangan melalui pengamatan (observasi).

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan cara bercakap – cakap dengan orang yang menjadi tujuan penelitian. Teknik percakapan yang dilakukan tidak sama dengan bercakap – cakap biasa karena percakapan ini lebih formal dan juga ketat. Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari masalah yang tampak dan lebih mengarah pada penemuan perasaan, persepsi dan pemikiran informan (Gunawan, 2013: 160).

Dalam melakukan *interview* diharapkan responden dapat memberikan informasi seakurat dan sebanar mungkin. Wawancara ini dilakukan dengan teknik Tanya jawab yang relevan, yang tidak memihak pada siswa yang disukai ataupun pembelaan tertentu. Ada 2 cara membedakan tipe wawancara dalam tataran yang luas terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan pada informasi yang diperlukan peneliti dengan kepastian. Dengan struktur bertanya, runtunan dan perumusan kata – katanya. Serta wawancara tidak terstruktur dengan bersifat terbuka dan dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk

dapat menggali ide yang langsung dan terbuka. Dan dalam penelitian ini mewawancarai Guru BK dan Siswa yang pernah menjadi siswa bermasalah di SMPN 4 Siak Hulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya fakta yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Isi dari dokumentasi biasanya surat – surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan juga lain sebagainya (gunawan, 2013: 175).

Kedudukan dokumentasi dalam penelitian kualitatif menggunakan data di lapangan dengan fakta dan data sosial yang tersimpan dan biasanya berbentuk gambar atau data. Baik secara ingatan ataupun dengan alat elektronik.

**F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data yang akan di teliti maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu teknik pemeriksaan triangulasi. Teknik ini merupakan cara mengimplementasikan penggunaan teknik data yang apabila observasi, wawancara dan dokumentasi yang sama merupakan data yang di dapat dari lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi karena cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan, kenyataan yang ada maka dapat membandingkan dan mengecek kebenaran informasi yang di dapatkan. Tujuan

teknik triangulasi adalah untuk memeriksakan data secara sederhana yang disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam penelitian (gunawan, 2013:222).

### **G. Teknik Analisis Data**

Merujuk pada permasalahan yang akan di teliti yang menggunakan teknik penellitian kualitatif deskriptif, maka data yang dibutuhkan telah di ukur dengan keadaan subjek dan juga objek dengan fakta yang terlihat dengan nyata di fenomena yang berada di lapangan. Teknik ini merencanakan pengumpulan data berikutnya dengan memerhatikan pengamatan sebelumnya.

Menurut Bogdan dan Biklen (2007) ada tiga aspek yang di kategorikan dalam analisis di lapangan dan analisis akhir. Yaitu :

1. Peneliti hendaknya tidak terlalu takut melakukan spekulasi atau membuat spekulasi. Fakta dan kerincian data bukanlah hal yang tidak penting, tapi kesemuanya itu hanya alat memperjelas gagasan.
2. Terkait dengan kepedulian akan keterbukaan suatu gagasan. Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pertimbangan melampaui gagasan yang melahirkan kekuatan bagi peneliti. Yaitu (1) membahas gagasan dengan rekan, menulis memo dan komentar pengamat. (2) menulis naskah.
3. Perlunya meningkatkan tinjauan data yang di peroleh selama periode penelitian.